

PENELUSURAN SEJARAH, NILAI-NILAI LUHUR DAN AJARAN PENCAK SILAT NDORO HARIMURTI NDALEM TEDJOKUSUMAN KARATON NGAYOGYAKARTA HADININGRAT

Oleh: SISWANTOYO, dkk

ABSTRAK

Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat merupakan pusat budaya yang sangat kuat untuk menjaga nilai-nilai luhur, adat istiadat yang adi luhung. Banyak peninggalan kebudayaan yang ternilai dan tak ternilai dari lingkungan keratin seperti tari-tarian, gamelan, gending, olah kanuragan pencak silat dan keprajuritan, dan lainnya. Kekayaan tersebut sampai saat ini belum sepenuhnya memiliki artefak ataupun catatan sejarah yang lengkap dan terstruktur. Berawal dari hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkap salah satu artefak peninggalan budaya terkait budaya olah kanuragan pencak silat dari ndalem tedjokusuman keratin ngayogyakarta hadiningrat. Pencak silat dari dalam keratin yang dikembangkan oleh putra ndalem Pangeran Tedjokusumo dengan nama julukan ndoro Harimurti. Penelitian merupakan penelitian sejarah dengan pendekatan *ex post facto* untuk mengungkap sejarah perjalanan masa lalu sejak dimulainya ndoro Harimurti mulai belajar olah kanuragan pencak silat dengan berbagai dinamika yang terjadi dalam perkembangannya hingga saat ini. Data penelitian diambil dengan pengumpulan data dari dokumen, catatan sejarah, peristiwa dari berbagai sumber, wawancara dari berbagai orang kunci dan pelaku sejarah yang masih ada. Penelitian ini akan menghasilkan sebuah serentetan sejarah panjang yang dikemas dalam buku yang berisi hasil kajian terkait dengan sejarah awal mula ndoro hari belajar pencak silat sampai perkembangannya muncul pentjak silat ndalem tedjokusuman, nilai-nilai luhur dan ajaran pencak silat secara holistic. Perkembangan organisasi dan perannya dalam munculnya wadah pencak silat Indonesia. Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan disimpulkan bahwa aliran pencak silat tedjokusuman di kembangkan oleh ndoro Harimurti. Sejarah perkembangan Pencak Tedjokusuman diawali dari ndalem Tedjokusuman sejak tahun 1932 dengan padeokan di Pendopo ndalem Tedjokusuman. Perkembangan pencak seiring dengan pembelajaran tari yang diajarkan oleh ndoro Harimurti. Sejarah pencak silat juga sangat melekat dengan sejarah perkembangan budaya keratin ngayogyakarta hadiningrat. Ajaran untuk laku utomo bagi para murid harimurti yaitu Sumeleh, Waras Trengginas Lahir bathin. Dan dalam tari juga dikenal dengan pakem Greger, Sengguh, Ora Mingkuh.

Kata Kunci: Sejarah, Nilai-nilai luhur, Ajaran Pencak silat